

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari segi profil, Himpunan menjalankan program-program organisasi dengan cara merealisasikan seluruh program kerja secara keseluruhan serta memiliki kepengurusan yang sistematis sesuai dengan kebutuhan kegiatan Himpunan. Selain itu, visi dan misi organisasi juga jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan semuanya mengacu pada tercapainya visi dan misi organisasi yang telah disepakati bersama. Namun untuk mendapatkan ketercapaian keseluruhan program kerja yang dijalankan tersebut perlu memperbaiki perencanaan dengan jadwal yang telah ditentukan. Karakter kepemimpinan yang dibentuk melalui kegiatan Himpunan meliputi 1) cerdas; 2) semangat, kuat dan tangguh; 3) tanggung jawab; 4) jujur dan benar; 5) berani mengambil resiko; dan 6) inovatif. Keenam karakter tersebut dibangun melalui pembiasaan dalam melaksanakan kegiatan Himpunan Mahasiswa Departemen. Secara keseluruhan, keenam karakter tersebut ditemukan pada kedua organisasi mahasiswa.

Peran ketua departemen dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa melalui kegiatan Himpunan dilaksanakan dalam perencanaan, partisipasi, komunikasi, delegasi, dan evaluasi. Peran tersebut dilakukan pada seluruh kegiatan Himpunan oleh ketua departemen bersama-sama dengan dosen pembimbing. Porsi dari peran keduanya disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, serta kondisi. Ketua departemen sebagai pemegang tanggung jawab secara keseluruhan berperan sebagai pengarah dengan memaksimalkan peran dosen pembimbing sebagai ujung tombak pengawasan dan pembinaan di lapangan.

Cara membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa melalui kegiatan Himpunan adalah melalui kegiatan-kegiatan yang ada pada program kerja selama satu periode pengurusan. Namun demikian, yang lebih fokus dalam membentuk karakter kepemimpinan adalah kegiatan *Up-Grading*, LDKM, dan P2M yang berupa kegiatan pematerian, *outbond*, dan bakti sosial. Khusus BE HIMA PG-PAUD ditambah kegiatan LKMM. Baik *Up-Grading*, LDKM, LKMM maupun P2M sama-sama terintegrasi untuk

membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa. Penumbuhan karakter melalui program kerja tersebut juga dimaksimalkan melalui pengawasan oleh ketua departemen saat mahasiswa melaksanakan kegiatan melalui pengawasan verbal, nonverbal, partisipatif, persuasif, maupun motivasi.

Karakter kepemimpinan yang dibentuk melalui kegiatan Himpunan dibangun melalui pembiasaan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di Himpunan. Adapun karakter yang dominan dan menonjol dari keenam karakter tersebut adalah tanggung jawab. Karakter tanggung jawab, selain dibentuk melalui kegiatan-kegiatan yang ada dalam himpunan, juga terbentuk melalui rasa tanggung jawab bersama antarsesama pengurus dan anggota selama menjalankan tugas sebagai pengurus himpunan. Dengan tanggung jawab, mahasiswa mampu menyelesaikan seluruh kegiatan dan program kerja dengan baik. Peran ketua departemen dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa melalui kegiatan Himpunan dilaksanakan dalam perencanaan, partisipasi, komunikasi, delegasi, dan evaluasi. Peran tersebut dilakukan pada seluruh kegiatan Himpunan Mahasiswa Departemen oleh ketua departemen bersama-sama dengan dosen pembimbing. Porsi dari peran keduanya disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, serta kondisi. Ketua departemen sebagai pemegang tanggung jawab secara keseluruhan berperan sebagai pengarah dengan memaksimalkan peran dosen pembimbing sebagai ujung tombak pengawasan dan pembinaan di lapangan. Namun pada beberapa kesempatan, ketua departemen ikut turun langsung memberikan arahan kepada mahasiswa dan turut bersama-sama dalam kegiatan himpunan.

B. Implikasi

Adanya ketidaksesuaian antara pelaksanaan beberapa kegiatan dengan jadwal yang telah direncanakan sejak awal sebaiknya diantisipasi terlebih dahulu. Hendaknya, rencana kegiatan dilakukan sampai matang dan dengan mempertimbangkan berbagai hal yang memungkinkan terjadinya ketidaktepatan waktu pelaksanaan dengan yang telah direncanakan. Selain itu, diantisipasi juga dengan bagaimana cara mengatur jadwal-jadwal agar berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah disusun di awal kepengurusan organisasi. Untuk meningkatkan realisasi program kerja agar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, maka perlu memperbaiki sistem manajemen organisasi.

Ketua departemen sebagai pemegang tanggung jawab secara keseluruhan berperan sebagai pengarah dengan memaksimalkan peran dosen pembimbing sebagai ujung tombak pengawasan dan pembinaan di lapangan. Berkaitan dengan hal tersebut, hendaknya ketua departemen lebih intens lagi untuk mengikuti perkembangan kegiatan organisasi secara langsung. Karena kehadiran dari ketua departemen pada saat pelaksanaan kegiatan dapat meningkatkan motivasi dan semangat tersendiri terhadap keberlangsungan kegiatan dan juga bagi pengurus serta anggota Himpunan.

Cara membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa melalui kegiatan Himpunan adalah melalui kegiatan-kegiatan yang ada pada program kerja selama satu periode pengurusan. Adapun dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan, yang lebih fokus untuk membentuk karakter kepemimpinan hanya pada empat program. Hal ini dapat dipandang sebagai sebuah kelemahan, karena jika keempat kegiatan tersebut tidak terlaksana dengan baik, maka akan berakibat pada gagalnya upaya membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa.

Enam karakter yang terbentuk merupakan indikator yang ideal untuk sebuah karakter kepemimpinan. Pembentukan karakter sebagaimana dalam organisasi tersebut dapat dijadikan contoh/ model dalam usaha pembentukan karakter pada organisasi yang lain. Selain itu, pembentukan karakter tersebut berhasil terbangun karena adanya manajemen yang baik di dalamnya. Keberhasilan upaya pembentukan karakter juga terjadi dengan adanya pengawasan yang maksimal dari ketua departemen.

C. Rekomendasi

Ketidaksesuaian beberapa kegiatan dengan waktu yang seharusnya dapat mengganggu rotasi berjalannya kegiatan yang lain. Selain itu, hal tersebut juga memberikan dampak terhadap kegiatan yang dilakukan menjadi kurang maksimal. Organisasi yang baik adalah organisasi yang patuh terhadap perencanaan yang termasuk di dalamnya adalah jadwal kegiatan. Hal tersebut memerlukan satu kesatuan yang utuh antara *plan*, *do*, *check*, dan *act* dalam memperbaiki sistem manajemen organisasi yang di dalamnya ada ketepatan jadwal.

Peran ketua departemen yang dilakukan untuk memaksimalkan pembentukan karakter kepemimpinan yang baik adalah dengan melakukan identifikasi terhadap kegiatan-kegiatan yang harus dihadiri langsung oleh ketua departemen dan yang dapat diwakilkan oleh dosen pembimbing. Sehingga peran ketua departemen dapat lebih dimaksimalkan dalam kegiatan yang wajib dihadiri oleh ketua departemen.

Cara membentuk karakter kepemimpinan hendaknya tidak hanya difokuskan melalui empat kegiatan tersebut, namun dapat dilakukan dengan semua kegiatan yang ada pada seluruh program kerja. Karena pada dasarnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program kerja tidak dapat terwujud tanpa adanya karakter kepemimpinan yang terbangun dalam mahasiswa.

Untuk memaksimalkan pembentukan karakter kepemimpinan, hendaknya tingkat manajemen dan pengawasan di dalam organisasi tersebut dapat dipertahankan dengan baik. Caranya adalah dengan membuat indikator/ tolok ukur karakter kepemimpinan yang dibentuk dalam setiap masing-masing kegiatan. Jadi pada setiap masing-masing kegiatan yang direncanakan memiliki tujuan untuk membentuk karakter kepemimpinan. Hal ini akan mempermudah merumuskan keberhasilan pembentukan karakter yang dimiliki oleh anggota himpunan.